

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)

I. Pendahuluan

Manajemen Bank Index senantiasa berusaha untuk dapat menciptakan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola yang sehat, yang dimulai dari merumuskan visi dan misi serta diterapkan dan diterjemahkan ke dalam strategi dan rencana bisnis bank (RBB). Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik pada dasarnya adalah untuk melindungi dan meningkatkan nilai bagi stakeholder serta meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Segenap pengurus dan karyawan Bank Index pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi telah melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan prinsip kehati-hatian pada setiap kegiatan operasional sehari-hari.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada Bank Index senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) serta kewajaran (fairness).

Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) periode Desember 2007 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, berikut perubahannya Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 dan terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 antara lain bahwa Bank wajib menyusun laporan pelaksanaan GCG pada setiap akhir tahun buku, dan disampaikan pertama kali untuk posisi laporan akhir Desember 2007.

Laporan ini, dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu Bagian pertama adalah Laporan Pelaksanaan GCG dan bagian ke dua adalah Kesimpulan umum hasil penilaian Pelaksanaan GCG (Self Assesment).

Tidak ada masalah yang berarti dalam hal pelaksanaan GCG di Bank Index, masalah yang utama timbul pada Bank Index periode tahun 2007 adalah tidak terpenuhinya jumlah pengurus (jumlah Komisaris lebih banyak daripada jumlah Direksi), sehingga Bank Index akan menambah 2 (dua) orang Direksi namun masih menunggu kelengkapan administrasi dari Bank Indonesia sedangkan dalam hal Komite (belum adanya Komite Remunerasi dan Nominasi), Bank Index akan membentuk Komite tersebut pada bulan Juni 2008.

II. Laporan Pelaksanaan GCG

Sehubungan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagaimana dimaksud Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, maka pelaksanaan GCG pada Bank Index adalah sebagai berikut :

A. Transparansi Pelaksanaan GGC :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

a. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam tahun 2007 susunan pengurus Bank Index adalah sebagai berikut :

Jabatan Pengurus	Nama
Presiden Komisaris	Kurnadi Setiawan
Wakil Presiden Komisaris	Alwi Setiawan
Komisaris	Arief Effendi
Komisaris	Yacobus Nonong Soekamto
Presiden Direktur	Charlie Paulus
Direktur Kredit & Marketing	Jusuf Lukito
Direktur Kepatuhan	Soesilo Basoeki

Jumlah Dewan Komisaris Bank Index melebihi jumlah Direksi yang hanya 3 orang, sehingga Bank Index akan menambah 2 orang Direksi lagi namun masih menunggu kelengkapan administrasi dari Bank Indonesia.

Mayoritas anggota Direksi tidak saling mempunyai hubungan keluarga baik antar pengurus maupun dengan pemegang saham.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Sejak dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia perihal GCG, Presiden Komisaris dan Direksi selalu memberikan pengarahannya bahwa good corporate governance merupakan salah satu upaya yang sangat penting untuk memperkuat kondisi internal.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Laporan Pengawasan Rencana Bisnis kepada Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada periode tahun 2007 menunjukkan tata kerja yang baik, hal ini terlihat dari tercapainya target sebagian besar kinerja bank pada tahun 2007, walaupun ada sebagian kinerja Bank Index yang belum mencapai target tetapi masih dalam batas wajar dan tidak membahayakan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan. Dalam hal proses akuisisi Bank Harmoni Internasional sampai dengan merger dengan Bank Index mencerminkan prinsip-prinsip GCG dan prinsip-prinsip kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Begitu pula pengawasan Komisaris terhadap Direksi dalam menindak lanjuti penemuan audit dilaksanakan sesuai dengan saran-saran perbaikan yang ditemukan.

Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada tata tertib kerja komisaris yang mencakup pengaturan etika kerja, waktu kerja dan pengaturan rapat sesuai dengan yang tercantum dalam buku Pedoman, Uraian dan Spesifikasi Jabatan (Job Description Manual) Bank Index.

Direksi

Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik dalam kepengurusan bank maupun kewajiban mengelola bank sesuai dengan kewenangannya telah dijalankan dengan baik sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Job Description serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi tercermin antara lain dalam :

- Pembentukan Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan serta pembentukan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan serta Komite Pemantau Risiko sedangkan Komite Remunerasi dan Nominasi sedang dalam proses pembentukan.
- Direksi selalu menindak lanjuti setiap penemuan audit dan rekomendasi satuan audit intern bank, auditor eksternal dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
- Kebijakan-kebijakan bank selalu diungkapkan dan diedarkan kepada pegawai baik secara langsung maupun melalui email.
- Direksi telah menyusun Pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat anggota.
- Direksi senantiasa menyediakan data dan informasi yang akurat relevan dan tepat waktu kepada dewan komisaris.
- Direksi selalu mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

c. Rekomendasi Dewan Komisaris

Presiden Komisaris telah memberikan rekomendasi dan/atau nasihat kepada Direksi, tentang pelaksanaan GCG kepada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sehingga prinsip-prinsip GCG tercermin dalam setiap kegiatan usahanya.

2. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Dalam GCG Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko paling lambat pada akhir bulan Juni 2007 dan Komite Remunerasi & Nominasi paling lambat akhir bulan Juni 2008. Bank Index telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko sedangkan Komite Remunerasi dan Nominasi sedang dalam proses pembentukan.

a. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen yang mempunyai keahlian di bidangnya masing-masing.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

c. Frekuensi Rapat Komite

Rapat Komite dilaksanakan setiap triwulan dan dihadiri oleh seluruh anggota.

3. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

a. Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka menjamin efektivitas kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bank Index telah mempunyai Direktur Kepatuhan serta membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dengan SDM yang kompeten dibidangnya.

Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan berjalan efektif yang tercermin dari kepatuhan bank yang tergolong cukup baik walaupun pernah terjadi pelanggaran yang tidak material atas ketentuan BI dan Undang-Undang yang berlaku namun pelanggaran tersebut telah diselesaikan pada masa triwulan laporan sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan kepada kondisi bank secara keseluruhan. Begitu pula pedoman, sistem dan prosedur kerja senantiasa di review agar selalu up to date, relevan dan tidak melanggar ketentuan serta memenuhi GCG.

b. Fungsi Audit Intern

Dalam rangka menilai seluruh aspek kegiatan sesuai peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku serta agar bank tetap sehat dan mampu berkembang maka Bank senantiasa melaksanakan tugas audit intern secara efektif, dan Direksi segera menindak lanjuti rekomendasi dari SKAI.

c. Fungsi Audit Ekstern

Audit oleh Akuntan Publik telah efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan serta telah memenuhi aspek-aspek kapasitas KAP yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar professional akuntan publik serta komunikasi Bank Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik dimaksud. Akuntan Publik baik, dan pelaksanaan audit cukup independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

4. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

Untuk menjamin efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha bank serta risiko yang dihadapi serta pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko, maka telah dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan SDM yang kompeten dibidangnya.

Satuan Kerja ini aktif dalam menjalankan fungsinya antara lain :

- a. Mewajibkan seluruh jajaran manajemen untuk turut mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko bank dengan memasukkan tugas & tanggung jawab pada job description.
- b. Penerapan pengendalian intern kepada seluruh operasional.
- c. Adanya Pedoman Operasional masing-masing unit kerja yang dijadikan pedoman setiap unit kerja dalam menjalankan tugasnya.

5. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

- a. Bank Index telah memiliki kebijakan dan prosedur tertulis yang up to date dan lengkap.
- b. Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK maupun prinsip kehati-hatian dan tidak ada konsentrasi kredit kepada nasabah tertentu (diversifikasi penyediaan dana merata).
- c. Pengambilan keputusan penyediaan dana nasabah inti dan kepada nasabah terkait dilakukan secara independen.

Untuk lebih jelasnya penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dari total baki debit sebesar Rp. 632.171 juta posisi 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		debitur	Nominal (jutaan rupiah)
1	Kepada pihak terkait	11	103.428*
2	Kepada debitur inti (15 Besar) :		
	a. Individu	9	51.195
	b. Group	6	35.357

* Rp. 97,11 juta merupakan fasilitas back to back (cash loan)

6. Rencana Strategis Bank

- a. Rencana strategis bank, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang telah disusun dalam bentuk Rencana Bisnis (Business plan) sesuai dengan visi dan misi bank untuk periode 3 (tiga) tahun.
- b. Rencana Bisnis disusun realistis dan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas-azas perbankan yang sehat.
- c. Realisasi rencana bisnis cukup sesuai dengan rencana bisnis bank meskipun ada deviasi.
- d. Low Strategic Risk Rating atau Moderate to Low Strategic Risk Rating (peringkat 2).

7. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya.

- a. Laporan keuangan dipublikasikan melalui media surat kabar dan website Bank Index setiap triwulan.
- b. Laporan keuangan dan non keuangan Bank telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia.

- c. Laporan keuangan yang sudah diaudit juga dilaporkan secara transparan kepada publik dalam bentuk Laporan Tahunan.

B. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi

Kepemilikan saham Presiden Komisaris sebesar 28 % dan kepemilikan saham Wakil Presiden Komisaris sebesar 9 % atau lebih kecil dari modal disetor.

C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris & Direksi

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank di Bank Index menunjukkan bahwa mayoritas komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Komisaris atau Direksi lainnya.

D. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah diterima dalam 1 tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Jutaan Rp	orang	Jutaan Rp
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non- natura)	4	563	3	1.296
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi ,asuransi kesehatan dsb) yang *) :	4	-	3	70
a. dapat dimiliki				
b. tidak dapat dimiliki				

*) dinilai dalam ekuivalen rupiah

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun (yang diterima secara tunai)	Jumlah Komisaris	Jumlah Direksi
Diatas Rp.1 milyar s/d Rp.2 milyar	-	-
Diatas Rp.500 juta s/d Rp. 1 milyar	-	1
Rp.500 juta kebawah	4	2

E. Shares Option yang dimiliki Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif

Sejauh ini Bank Index belum mempunyai paket/Kebijakan Shares Option (nihil). Sebagai penggantinya adalah Bonus kepada semua pegawai berdasarkan penilaian prestasi kerjanya yang dinilai setiap semester dan pencapaian kinerja perusahaan. Bonus diberikan setiap awal tahun dan diperhitungkan setelah neraca akhir tahun selesai.

F. Rasio gaji tertinggi dan terendah

Sangat berfluktuasi mengingat penentuan gaji didasarkan atas negosiasi antara manajemen dengan pegawai.

- a. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah yaitu 35 : 1.
- b. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah yaitu 2 : 1.
- c. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah yaitu 2,5 : 1.
- d. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi yaitu 2 : 1.

G. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris di tahun 2007 diselenggarakan baru 2 (dua) kali dan diikuti oleh semua anggota Komisaris.

H. Penyimpangan (internal fraud) dan upaya penyelesaian oleh bank

Dalam tahun 2007 tidak ada penyimpangan (internal fraud) yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan.

I. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaian oleh Bank

Dalam tahun 2007 tidak ada permasalahan hukum yang terjadi di bank Index.

J. Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

NIHIL

K. Buy Back Shares dan/atau buy back obligasi bank

NIHIL

L. Pemberian Dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

Pemberian dana untuk kegiatan sosial selama tahun 2007 adalah sebesar Rp. 302,14 juta.

III. Penilaian Pelaksanaan GCG (Self Assessment)

Summary Perhitungan Nilai Komposit Pelaksanaan GCG (Self Assesment GCG)

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (a)	PERINGKAT (b)	NILAI (a) x (b)	CATATAN *)
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00%	2	0.200	Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG dan Dewan Komisaris juga sudah memiliki pedoman dan tata tertib yang mencantumkan pengaturan etika kerja.
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20.00%	2	0.400	Jumlah Direksi masih kurang dibanding jumlah Komisaris (Bank Index akan menambah 2 Direksi lagi namun masih menunggu kelengkapan administrasi) dan Direksi telah memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan PBI dan prinsip-prinsip GCG serta bersifat independen dalam pengambilan keputusan.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00%	2	0.200	Komite Audit, Komite Pemantau Resiko telah dibentuk sedangkan untuk Komite Remunerasi dan Nominasi sedang dalam proses pembentukan yang direncanakan pada bulan Juni 2008
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	2	0.200	Bank selalu mematuhi peraturan sehingga Bank mampu menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan melalui kebijakan intern yang sangat komprehensif.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00%	2	0.100	Fungsi kepatuhan Bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG walaupun pernah terjadi pelanggaran yang sifatnya tidak material namun telah diselesaikan pada masa triwulan penilaian CAMELS.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00%	2	0.100	Audit Intern (SKAI) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan sesuai dengan prinsip GCG.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00%	1	0.050	Pelaksanaan Audit Ekstern (KAP) telah memenuhi standar/ketentuan yang ditetapkan BI dan bersifat independen.
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50%	2	0.150	Manajemen resiko bersifat aktif dalam mengidentifikasi resiko yang timbul melalui kebijakan dan prosedur yang telah dibuat.

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (a)	PERINGKAT (b)	NILAI (a) x (b)	CATATAN *)
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Debitur Besar (Large Exposures)	7.50%	1	0.075	Bank tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap BMPK. Diversifikasi penyediaan dana merata dan pengambilan keputusan yang sangat independen.
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal	15.00%	2	0.300	Bank selalu melaporkan kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan, Bank juga membuat laporan internal secara tepat waktu dan Bank juga berusaha untuk melaksanakan GCG secara utuh di dalam setiap aspek.
11	Rencana Strategis Bank	5.00%	2	0.100	Bank telah menyusun Rencana Strategis Bank secara lengkap dan realistis serta selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dan disesuaikan dengan kondisi internal & eksternal Bank. Realisasi RBB cukup tercapai meskipun ada sedikit deviasi.
	Nilai Komposit	100.00%		1.875	Tata Kelola di Bank Index termasuk baik

* : berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Pelaksanaan GCG (Self Assesment GCG)

Hasil penilaian pelaksanaan GCG di Bank Index untuk periode Desember 2007 mempunyai nilai komposit 1,875 dengan predikat **BAIK**. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola di Bank Index sudah baik dan memadai. Secara keseluruhan pelaksanaan Good Corporate Governance di Bank Index sudah memenuhi ketentuan yang berlaku, walaupun terdapat kelemahan minor namun sudah diselesaikan melalui tindakan korektif pada masa triwulan penilaian.

Jakarta, Desember 2007
PT. Bank Index Selindo

Kurnadi Setiawan
Presiden Komisaris

Charlie Paulus
Presiden Direktur